

# Kajian Visual Komik Tahilalats Episode 622 Menggunakan Semiotika Saussure

**Fariz Naufal Qois, Gema Arifrahara**

Program Studi Desain Komunikasi Visual; Fakultas Desain UNIKOM, Bandung  
e-mail: fariznaufalqois@email.unikom.ac.id, gema.arifrahara@email.unikom.ac.id

## **Abstrak**

*Komik merupakan literasi yang berisi gambar dan tulisan. Tiap gambar dan tulisannya biasanya saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Komik Tahilalats merupakan komik strip komedi yang dibuat oleh Nurfadhli Mursyid dan dipublikasikan melalui media sosial online seperti Twitter, Instagram, dan lain-lain. Seiring perkembangannya komik Tahilalats juga bisa dibaca melalui Line Webtoon. Komik ini memiliki gaya ilustrasi yang berbeda dibanding kebanyakan komik lainnya. Karakter Tahilalats dibuat tanpa memperhitungkan proporsi tubuh asli manusia. Gaya humor di dalam komik pun disampaikan berbeda. Sehingga terkadang tidak sedikit pembaca yang bingung dengan humor yang disajikan. Sehingga menimbulkan berbagai asumsi liar di masyarakat tentang humor di dalam komik. Untuk itu diperlukan analisis dalam memahami tanda dan makna pada komik. Analisis menggunakan teori semiotika model Ferdinand de Saussure dalam memahami tanda dan pertanda. Dari penelitian yang sudah dilakukan, penulis berhasil menyimpulkan bahwa terdapat adanya penggunaan aspek semiotika pada komik Tahilalats. Yaitu menggunakan tanda-tanda dalam membangun keseluruhan humor yang disampaikan di dalam komik.*

**Kata kunci**— *semiotika, ilustrasi, humor, bahasa, komik.*

## **Abstract**

*Comic is a literacy that contains pictures and writings. Each of the pictures and writings usually interlinked between one another. Tahilalats comics is a comic strip comedy made by Nurfadhli Murshid and publicized through online social media such as Twitter, Instagram, and others. Along with the development of the comic Tahilalats can also read through the Line Webtoon. This comic has a different illustration styles than most other comics. Tahilalats characters made without taking into account the proportion of the original human body. The style of humor in the comics ever delivered was different. So sometimes not a few readers are confused with humor that is presented. Giving rise to a variety of wild assumptions about the humor in comics. For that analysis is required in understanding the meaning of signs and on the comic. Analysis use theory of Ferdinand de Saussure's model of semiotics in understanding the signs and*

---

omens. From the research that has been done, the authors concluded that there is the use of semiotics aspects on the Tahilalats comics. It is using signs in building the overall humor that is conveyed in the comic.

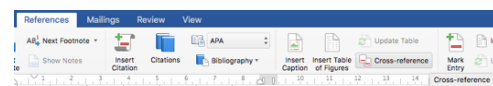
**Keywords**— *semiotics, ilustrations, humor, language, comics.*

## I. PENDAHULUAN

Komik merupakan sebuah bacaan yang memiliki teks dan juga dilengkapi dengan gambar di dalamnya. Komik juga merupakan jenis literatur yang ditujukan sebagai media hiburan masyarakat. Komik tersusun dari rangkaian gambar yang saling berhubungan satu sama lain. Komik sendiri awalnya sudah menjadi bagian dari budaya manusia. Menurut Scott McCloud bahwa komik adalah gambar yang menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik yang melihatnya [6]. Komik tidak hanya dibuat dengan di cetak saja, pada zaman di mana teknologi sudah berkembang komik juga bisa dibaca secara *online*. Di Indonesia sendiri komik *online* paling banyak diminati oleh kalangan remaja modern. Banyak dari mereka menghabiskan waktu senggang dengan membaca komik. Komik Tahilalats merupakan jenis komik strip humor yang dipublikasikan secara *online* oleh Line Webtoon, komik ini terdiri dari beberapa panel serta balon teks. Tiap episode dari komik ini mayoritas disusun dengan empat panel, namun terdapat juga episode yang memiliki lebih bahkan kurang dari empat panel. Sang komikus kreator memiliki pandangan sendiri pada ilustrasi komiknya. Nur Fadli mengilustrasikan komiknya berbeda dari komik lain sehingga memiliki gaya khas original miliknya yang tidak bisa dikategorikan seperti komik lain pada umumnya.

Kebanyakan wacana humor pada komik mengambil sisi kehidupan sehari-hari masa kini, namun dengan cara pengemasan yang cukup membuat para pembaca menjadi pusing dan bingung. Sehingga tak sedikit orang yang kurang paham tentang lelucon yang disampaikan. Komikus sendiri seakan membiarkan fenomena itu terjadi, dengan tidak memberikan tanda yang jelas pada komik. Fungsi humor antara lain adalah sarana menyatakan gagasan, sarana kritik/protes sosial, media informasi dan media hiburan, serta menghilangkan stres karena tekanan jiwa/batin [11]. Pada penelitian sebelumnya dalam komik Tahilalats ditemukan empat teknik penciptaan humor yang dianalisis

berdasarkan aspek bahasa yaitu teknik kesalahpahaman, teknik permainan bunyi, teknik ironi, dan teknik omong kosong [10]. Sedangkan pada penelitian yang lain, di dalam wacana humor Tahilalats tidak hanya ditemukan aspek bahasa saja, namun juga aspek pragmatik yang disimpangkan [5].



Gbr. 1. Menu 'References'

Dari penelitian sebelumnya, tidak ada yang meneliti tentang makna pada unsur visual dan verbal komik Tahilalats episode 622 menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure. Yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari setiap tanda dan makna yang ada di dalam komik. Dan mengetahui relasi antara makna dan tanda, sehingga mampu menciptakan sebuah humor.

## II. METODE

Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika dan analisis deskriptif yang menghubungkan makna dan gambar pada komik. Penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi untuk menemukan, menyelidiki, menggambarkan, dan menjelaskan suatu kelebihan atau keistimewaan pengaruh sosial yang tidak bisa digambarkan dan diukur menggunakan pendekatan kuantitatif [12]. Objek penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan dipaparkan dalam bentuk paragraf. Analisis menggunakan metode pengumpulan data yang dalam penelitian ini yaitu studi literatur melalui buku, artikel, jurnal, dan laman internet yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Instrumen paa penelitian ini dilakukan secara subjektif tanpa observasi dengan melalui kuesioner, tes, atau angket. Yaitu dengan observasi terhadap tinjauan

pustaka dan mengamati objek yang merupakan Komik Tahilalats Episode 622 berjudul Kepala Sekolah. Kajian pustaka yang dipelajari dan di pahami merupakan teori semiotika model Ferdinand de Saussure Teori ini dianggap cocok sebagai metode analisis sebuah komik. Tujuannya untuk menemukan makna dari tanda-tanda pada komik, baik itu makna denotatif yaitu makna yang bersifat wajar apa adanya, serta makna konotatif yang di dalamnya mengandung kiasan, dan makna asosiatif yang mencakup segala hubungan dari makna.

### Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah komik Tahilalats episode 622 yang dipublikasikan oleh Nurfadhli Mursyid pada tahun 2019 melalui *platform* Webtoon. Komik ini menceritakan seorang siswa pelajar yang ketahuan merokok di dalam kelas, dan dihukum untuk meminta kepada kepala sekolah. Pada komik ini terdapat unsur visual yang memperlihatkan bagaimana tokoh kepala sekolah yang memiliki bagian tubuh gedung sekolah dengan mulut yang mengeluarkan darah. Di komik ini sendiri juga terdapat tanda-tanda visual, yang setiap tandanya memiliki makna yang saling berkaitan antara satu panel dengan panel lainnya.



Gbr 1. Komik Tahilalats Episode 622  
sumber: Line Webtoon

### Prosedur Pengambilan Data

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengunduhan data komik Tahilalats episode 622 melalui situs webtoons.com, dan kemudian menguraikan tanda-tanda yang berupa unsur visual kemudian mengarsipkannya dalam format berkas ' Joint Photographic Experts Group ' (JPEG) dan unsur verbal dalam format teks. Hal ini bertujuan untuk memudahkan proses analisis tanda visual dan verbal, seperti yang dilakukan oleh Octora [8]. Arifrahara, G. & Haswanto, N. & Wahjudi, D juga menggunakan cara ini untuk menguraikan

elemen yang terdapat pada iklan *wall painting* [2]

### Tahapan Pembedahan Objek Penelitian

Penguraian tanda-tanda yang berupa unsur visual dan verbal dilakukan berdasarkan teori semiotika Ferdinand de Saussure dengan konsep 'signifier' dan 'signified'. Sama halnya dengan Gumilang, cara ini dinilai efektif dalam menelaah tanda dan makna [4]. Octora juga melakukannya saat memisahkan dan meninjau elemen visual dan verbal pada iklan [8].

### Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika dan analisis deskriptif yang menghubungkan makna dan gambar pada komik. Penulis menggunakan teori semiotika model Ferdinand de Saussure dengan konsep signifier dan signified. Dalam prosesnya meninjau unsur visual pada komik, penulis juga akan menambahkan beberapa referensi visual. Referensi visual tersebut berguna sebagai acuan dalam memaknai unsur visual yang di kaji dan untuk memperkuat makna dari tanda tersebut. Setelah penulis melakukan meneliti tanda yang berupa unsur visual yang terdapat pada komik objek penelitian, penulis akan meneliti unsur verbal yang terdapat pada komik. Hal ini bertujuan untuk memperkuat keseluruhan makna yang terdapat pada komik. Unsur verbal yang terdapat pada komik yaitu dialog, kalimat, dan kata di dalam setiap panel komik. Metode analisis ini juga dilakukan oleh Octora yang menguraikan unsur visual dan verbal pada iklan menggunakan semiotika Saussure [8].



Gbr 2. Skema Penelitian  
sumber: Dokumen Pribadi



## III.HASIL

Peneliti menganalisis tanda-tanda yang terdapat di dalam ke 4 panel komik Tahilalats episode 622. Tanda-tanda tersebut meliputi unsur visual dan verbal. Unsur visual sendiri meliputi gambar karakter, bangunan, ekspresi karakter, warna, dan pakaian yang dikenakan karakter.

Sedangkan unsur verbal meliputi dialog, kalimat, dan kata yang terdapat pada komik

Makna yang nantinya diuraikan di setiap tanda akan dibagi menjadi 3 bentuk makna, yaitu denotatif, konotatif, dan asosiatif. Untuk mempermudah penelitian, penulis akan menggunakan tabel yang didalamnya berisi uraian tanda atau *sign*, *signifier*, dan *signified*. Berikut adalah tabel dan hasil analisis yang berisi tanda, penanda, dan pertanda dalam komik.

Tabel 1. Tanda Visual Pakaian Karakter

Sign (Tanda)	Signifier (Penanda)	Signified (Pertanda)
	Ilustrasi anak Sekolah dengan baju putih dan celana biru ke abu-abuan	Sekolah merupakan tempat terjadinya proses kegiatan belajar-mengajar. Anak sekolah merupakan seorang murid yang sedang menempuh pendidikan di sekolah.
	Ilustrasi seorang guru/pendidik/pengajar di sekolah dengan atribut di bagian bahu bawah lengan kanan dan ikat pinggang hitam	Guru merupakan tenaga pengajar sekaligus pendidik anak-anak di sekolah
...	...	...

Gambar kolom pertama pada tabel merupakan ilustrasi seorang pelajar. Pakaian berwarna putih abu-abu tersebut merupakan identitas dari pelajar di Indonesia tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Anak-anak yang menempuh pendidikan tingkat ini rata-rata berumur 14-17 tahun, namun ada beberapa anak yang menempuh pendidikan ini di usia 19-20 tahun [13].

Gambar kolom kedua pada tabel merupakan ilustrasi seorang guru. Pakaian atau seragam yang digunakan berwarna kuning kecoklatan dan dikenakan oleh guru di Indonesia. Di beberapa daerah khususnya di Jambi, penggunaan seragam ini sebagai pembeda antara guru tetap yang mendapat gaji dari pemerintah dan guru honorer, guru honorer merupakan guru tidak tetap yang di kontrak secara berkala selama sekolah membutuhkan [7].

### Makna Denotatif

Anak sekolah merupakan seorang individu yang sedang menempuh pelajaran disekolah. Guru merupakan seorang tenaga pendidik yang bertugas memberi pelajaran dan ilmu kepada anak di sekolah. Berdasarkan referensi visual yang penulis dapatkan, anak sekolah yang muncul pada panel 1, merupakan anak sekolah yang sedang menempuh pendidikan tingkat SMA di Indonesia, hal ini dapat dilihat melalu


seragam berwarna putih abu-abu. Anak SMA sendiri rata-rata berusia sekitar 17-20 tahun. Pakaian yang dikenakan oleh karakter lain merupakan pakaian dinas yang dikenakan oleh pegawai negeri. Jika disekolah pakaian ini dikenakan oleh guru.

### Makna Konotatif

Dengan penggunaan seragam SMA dan guru di Indonesia pada komik, dapat diartikan bahwa latar tempat pada komik episode 622 ini terletak di Indonesia. Seragam SMA di Indonesia berwarna putih abu-abu, berdasarkan penuturan dari kemandagri sendiri warna ini memiliki makna tenang dan dewasa [14]. Dewasa yang dimaksud bukan hanya dari usia saja, namun juga mental. Sehingga penggunaan warna putih abu-abu pada seragam SMA diharapkan agar siswa dapat bersikap dewasa dan bertanggung jawab pada setiap keputusan yang dibuatnya. Warna seragam guru di Indonesia memiliki makna kredibilitas, yang artinya guru memiliki tanggung jawab atas bagaimana mereka mendidik siswa-siswanya.

Tabel 2. Tanda Visual Mimik Wajah Karakter Panel 1

Sign (Tanda)	Signifier (Penanda)	Signified (Pertanda)
	Ilustrasi karakter dengan ekspresi takut	Takut merupakan suatu mekanisme pertahanan terhadap respon suatu rangsangan tertentu, seperti ancaman atau rasa sakit. Ekspresi takut biasanya ditunjukkan dengan dahi yang berkerut, otot wajah tegang, dan bibir yang bergerak tak pasti.
	Ilustrasi karakter dengan ekspresi marah	Marah adalah suatu kondisi di mana emosi yang mengakibatkan peningkatan detak jantung, tekanan darah, serta adrenalin. Hal ini disebabkan individu yang mengalami ini menunjukkan rasa ketidaksukaan yang berbeda dari apa yang diinginkan. Orang yang sedang marah akan mengerutkan dahi, bibir mengerucut dan tatapan menjadi tajam

	Ilustrasi karakter dengan ekspresi marah	Marah adalah suatu kondisi di mana emosi yang mengakibatkan peningkatan detak jantung, tekanan darah, serta adrenalin. Hal ini disebabkan individu yang mengalami ini menunjukkan rasa ketidaksukaan yang berbeda dari apa yang diinginkan. Orang yang sedang marah akan mengerutkan dahi, bibir mengerucut dan tatapan menjadi tajam
---	--	---

Pada panel 1 komik Tahilalats episode 622. Ketiga karakter menunjukkan ekspresi wajah yang berbeda. Salah satunya karakter anak SMA di komik ini menunjukkan ekspresi takut. Ekspresi takut sendiri digambarkan dengan dahi yang berkerut, otot wajah tegang dan bibir bergerak tak pasti, seperti pada ilustrasi komik di mana bagian mulut anak SMA terlihat menganga dengan mata yang membesar seolah-olah tegang [1].

Ekspresi mimik wajah karakter lainnya yang dalam hal ini telah diidentifikasi merupakan guru, memiliki ekspresi marah. Orang yang sedang marah biasanya memiliki ciri bibir mengerucut dan dahi tegang, biasanya juga diikuti dengan sorot mata yang tajam. Marah biasanya terjadi karena orang tersebut merasa terhina atau frustrasi [1].

### Makna Denotatif


Mimik wajah dapat memberikan informasi terhadap orang lain tentang bagaimana keadaan atau suasana hati yang sedang dirasakan [1]. Mimik wajah yang diilustrasikan pada komik Tahilalats memiliki perbedaan di setiap karakternya. Tokoh anak SMA pada komik ini diilustrasikan memiliki mimik wajah takut, sedangkan tokoh guru pada komik diilustrasikan memiliki mimik wajah marah. Mimik wajah ini dapat dilihat dari penggambaran bagian wajah seperti alis, mata, dan mulut. Ilustrasi anak SMA di komik memiliki mimik wajah takut, hal ini ditunjukkan dengan bagaimana pandangan mata dibuat tegang dan mulut yang tak beraturan, yang merupakan bagian dari salah satu ciri ekspresi takut [1]. Tokoh lainnya yang merupakan seorang guru memiliki mimik wajah marah. Di mana orang yang sedang marah biasanya memiliki ciri bibir mengerucut dan dahi tegang, biasanya juga diikuti dengan sorot mata yang tajam. Marah biasanya terjadi karena orang tersebut merasa

terhina atau frustrasi [1]. Sama seperti pada ilustrasi komik yang menempatkan posisi alis yang melengkung untuk menggambarkan dahi yang mengerucut.

### Makna Konotatif

Ekspresi takut pada anak SMA menggambarkan bahwa dia sedang berada di situasi yang sedang tidak dia inginkan. Takut sendiri merupakan suatu kondisi di mana seseorang merasa terancam seperti akan dihukum [1]. Rasa takut anak SMA tersebut muncul karena karakter guru pada komik menunjukkan ekspresi marah. Marah terjadi karena seseorang merasa terhina atau frustrasi [1]. Karakter guru pada komik merasa terhina karena karakter anak SMA tersebut melakukan suatu perbuatan yang tidak ingin mereka lihat.

Tabel 3. Tanda Visual *Background* Panel 1

Sign (Tanda)	Signifier (Penanda)	Signified (Pertanda)
	Background dengan gambar sebuah ruang kosong dengan cat berwarna putih ke abu-abuan, terdapat 4 lubang ventilasi di atas	Background yang menunjukkan suasana terjadinya konflik utama di dalam kelas

Sebagai latar belakang komik, komikus menggunakan ruang kelas dengan dominasi warna putih dan abu-abu. Warna cat pada ilustrasi latar belakang ini mirip seperti ruang kelas di sekolah pada umumnya. Pemilihan warna ruang kelas disarankan untuk menggunakan warna yang hangat dan cerah, seperti warna kuning dan koral, karena warna itu sendiri mampu menciptakan perhatian baik visual dan emosional, serta bersifat *ekstrovert* [Prawira].

### Makna Denotatif

*Background* atau latar belakang pada panel 1 dan 2 komik Tahilalats episode 622 tersebut menggambarkan keadaan atau peristiwa yang sedang terjadi di ruang kelas. Pada *background* tersebut terdapat karakter anak SMA dan dua orang karakter guru. *Background* digambarkan dengan sebuah ruang kosong yang temboknya di cat dengan warna putih ke abu-abuan, dan terdapat 4 lubang ventilasi di atasnya.

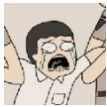
### Makna Konotatif

*Background* atau latar belakang pada komik tersebut memperjelas konflik utama yang sedang terjadi. Ilustrasi sebuah ruang kelas pada komik menggambarkan keadaan kelas pada umumnya, seperti penggunaan warna putih dan abu-abu yang digunakan sebagai cat pada *background* menggambarkan sedang terjadinya suatu



peristiwa yang begitu dramatis.

Tabel 4. Tanda Visual Mimik Wajah Karakter Panel 2

Sign (Tanda)	Signifier (Penanda)	Signified (Pertanda)
	Mimik Wajah Menangis	Pada beberapa kasus menangis adalah sinyal yang dikirimkan oleh seseorang pada orang lain untuk memberitahu bahwa seseorang itu betul betul sedih atau tertekan. Ciri wajah seseorang yang sedang sedih ialah, mata yang tidak fokus, kelopak mata atas terkulai, dan bibir tertarik kebawah.

Dari ketiga karakter yang terdapat pada panel 1, karakter anak SMA lah yang memiliki perubahan mimik wajah yang berbeda. Pada analisis sebelumnya anak SMA tersebut memiliki mimik wajah takut, sedangkan di panel ke-2 ini, anak SMA tersebut menunjukkan mimik wajah sedih atau menangis. Ciri wajah seseorang yang sedang sedih ialah, mata yang tidak fokus, kelopak mata atas terkulai, dan bibir tertarik kebawah [1].


### Makna Denotatif

Mimik wajah dapat memberikan informasi terhadap orang lain tentang bagaimana keadaan atau suasana hati yang sedang dirasakan [1]. Pada panel ini karakter yang diilustrasikan sebagai anak SMA menunjukkan mimik wajah sedih atau menangis. Ciri wajah seseorang yang sedang sedih ialah, mata yang tidak fokus, kelopak mata atas terkulai, dan bibir tertarik kebawah [1].

### Makna Konotatif

Ekspresi sedih yang ditunjukkan oleh karakter SMA tersebut merupakan perubahan dari ekspresi takut yang ditunjukkan di panel sebelumnya. Ekspresi sedih ini muncul karena anak SMA tersebut sedang dibawa oleh karakter guru untuk menemui kepala sekolah. Ekspresi ini seakan menggambarkan penolakan dari karakter anak SMA yang akan dibawa ke kepala sekolah.

Tabel 5. Tanda Visual Gestur Karakter Panel 2

Sign (Tanda)	Signifier (Penanda)	Signified (Pertanda)
	Ilustrasi gestur tubuh dengan tangan di apit dari kedua sisi	Gestur tubuh dengan tangan yang di apit dari kedua sisi dilakukan untuk membawa atau menangkap seseorang.



### Makna Denotatif

Gestur karakter anak SMA yang di apit dari kedua sisi oleh karakter guru. Postur tubuh anak SMA dengan lengan yang sejajar dengan bahu dan tubuh yang agak merosot kebawah.

### Makna Konotatif

Postur tubuh karakter anak SMA dengan lengan yang sejajar bahu dan tubuh agak merosot kebawah seolah-olah tidak ingin di bawa oleh karakter guru yang mengapitnya dari kedua sisi. Karakter anak SMA tersebut merosotkan tubuhnya untuk mempertahankan posisinya dengan menambah beban pada kaki bagian bawah. Yang seolah-olah anak SMA tersebut sangat menolak untuk dibawa.


Tabel 6. Tanda Visual Mimik Wajah Karakter Panel 3

Sign (Tanda)	Signifier (Penanda)	Signified (Pertanda)
	Mimik Wajah Takut	Ekspresi ketakutan ditunjukkan dengan ciri kedua alis yang naik bersamaan, bibir membentuk horizontal, dan kelopak mata yang tampak tegang
	Objek kepala rambut hitam	Kepala adalah salah satu bagian dari tubuh manusia dan makhluk hidup, yang berada di bagian atas dari badan

Di panel ke 3 ini, terjadi perubahan mimik wajah yang ditunjukkan oleh karakter anak SMA. Ciri wajah yang diperlihatkan yaitu pupil mata yang melihat ke atas seolah sedang melihat sesuatu, kedua alis yang naik secara bersamaan, dan bibir yang mengarah kebawah [1]. Ciri ekspresi ini mirip seperti penggabungan antara ekspresi sedih dan takut. Namun karena mimik wajah tersebut tidak mengeluarkan air mata, dan memiliki ciri yang berbeda dari ekspresi sedih di mana kesamaan yang ada hanya dari mulut saja, tidak dengan mata, alis dan sebagainya. Maka peneliti menyimpulkan ekspresi yang ditunjukkan karakter tersebut merupakan ekspresi takut.

Pada panel ke-3 selain ekspresi wajah, terdapat juga objek ilustrasi di samping kiri dan kanan karakter anak SMA. Objek ini memiliki bentuk lingkaran yang sisi-nya tidak beraturan. Kedua objek ini tampak seperti kepala dengan rambut berwarna hitam. Kepala sendiri merupakan organ yang berada di atas tubuh, di kepala juga terdapat bagian tubuh lain seperti rambut, telinga, mata, mulut, dan hidung.

Tabel 7. Tanda Visual *Background* Panel 3

Sign (Tanda)	Signifier (Penanda)	Signified (Pertanda)
	Background dengan gambar yang di dominasi satu warna, yaitu biru dengan filter abu-abu tanpa objek apapun	Background yang menggambarkan sebuah pemandangan langit bersih tanpa ada objek pada langit tersebut

Berdasarkan tabel di atas, background pada panel 3 komik Tahilalats merupakan gambaran pemandangan langit cerah dengan tanpa adanya awan. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan warna biru dengan filter abu-abu. Sehingga dapat diketahui bahwa adanya perpindahan lokasi dari panel sebelumnya, yang di mana di panel ke 1 dan 2 berada di dalam ruangan, sedangkan di panel 3 di luar ruangan.

Selain itu, pada panel ke 3 ini tidak ada objek lain di bagian bawah selain kepala karakter guru pada komik. Alasan terjadinya hal tersebut adalah, karena si komikus menggunakan perspektif *Low Angle* pada panel ke 3 komik Tahilalats episode 622. *Low Angle* merupakan teknik di mana si komikus mengambil perspektif sudut pandang dari bawah. Berikut gambaran perspektif sudut pandang *Low Angle*.



Gbr 3. Gambaran Perspektif *Low Angle*  
sumber: Dokumen Pribadi

Karena perspektif *Low Angle* itulah, yang menyebabkan kepala dari karakter guru hanya terlihat setengah.

### Makna Denotatif

Pada panel 3 ekspresi wajah anak SMA mengalami perubahan dari panel sebelumnya. Di panel ke 3 anak SMA menunjukkan ekspresi wajah takut dengan pupil mata yang mengarah ke atas. Disekitar anak SMA tersebut, terdapat dua objek berbentuk bulat dengan sisi-nya yang tidak beraturan. Hasil analisis menunjukkan bahwa objek tersebut merupakan karakter yang diilustrasikan sebagai guru pada panel sebelumnya. *Background* di panel ke 3 ini berupa langit cerah tanpa awan. Pada panel ini, si komikus menggunakan perspektif *low angle* atau sudut pandang rendah

### Makna Konotatif

Ekspresi takut yang ditunjukkan oleh anak SMA tersebut, diakibatkan karena anak SMA tersebut merasa takut pada apa yang sedang di lihatnya. Hal ini dapat dilihat melalui pupil mata anak SMA yang mengarah ke atas, seolah-olah sedang melihat sesuatu sosok yang tinggi. Dua objek yang berada dibawah anak SMA yang setelah dianalisis merupakan karakter guru di panel sebelumnya, tampak seperti kedua karakter tersebut sedang menaruh kepala mereka di tanah, seolah-olah mirip seperti posisi sedang bersujud atau memohon sesuatu. Background dengan warna biru menunjukkan gambaran langit cerah tanpa awan, dengan pengambilan sudut pandang yang rendah atau *low angle*, sang komikus seakan-akan ingin menyembunyikan suatu kejutan di akhir panel. Karena pada panel 3 komikus tidak memperlihatkan keseluruhan apa yang terjadi di panel tersebut.

Tabel 7. Tanda Visual Panel 4

Sign (Tanda)	Signifier (Penanda)	Signified (Pertanda)
	Ilustrasi Sebuah Kepala Manusia	Kepala adalah bagian dari organ tubuh yang ditopang oleh badan
	Ilustrasi Kumis	Kumis adalah rambut yang tumbuh di bawah hidung. Biasanya dimiliki oleh pria dewasa berumur 18 tahun ke atas
	Ilustrasi Darah yang Mengalir Dari Mulut	Darah adalah cairan yang terdapat di dalam tubuh manusia atau makhluk hidup lainnya yang berfungsi menghantar oksigen dan zat lainnya. Cairan ini berwarna merah.
	Ilustrasi Bersujud	Bersujud merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan dalih untuk meminta ampun, bersyukur atau memohon sesuatu
	Ilustrasi sikap istirahat dengan tangan di belakang	Sikap istirahat merupakan sikap tertib disiplin yang dimaksudkan untuk menunggu pemberian amanat atau perintah
	Ilustrasi Bangunan dengan lebih dari satu pintu dan jendela.	Sebuah bangunan sekolah dengan banyak ruang kelas di dalamnya

Tanda visual yang pertama pada tabel di atas, merupakan sebuah kepala manusia. Kepala

sendiri merupakan bagian organ tubuh manusia yang di topang oleh badan. Pada kepala terdapat organ-organ penting lainnya seperti mulut, hidung, mata, telinga, dan lain-lain.

Pada kolom tabel selanjutnya, dibagian kepala juga terdapat kumis. Kumis merupakan rambut yang tumbuh dibawah hidung, biasanya rambut ini mulai tumbuh ketika pria mengalami masa pubertas. Di beberapa daerah, kumis menyimbolkan kejantanan, ketegasan, kekuatan, dan kedewasaan.

Pada kolom tabel selanjutnya, terdapat ilustrasi darah yang mengalir melalui mulut, yang merupakan bagian dari ilustrasi kepala manusia. Darah sendiri merupakan cairan berwarna merah yang terdapat di dalam tubuh manusia, cairan ini berfungsi menghantarkan oksigen dan zat-zat lainnya yang berguna bagi tubuh. Jika darah yang seharusnya ada didalam tubuh keluar melalui bagian tubuh lainnya, hal tersebut menandakan bahwa kondisi tubuh sedang tidak bagus. Hal ini bisa saja terjadi karena luka di dalam maupun diluar tubuh.

Pada kolom selanjutnya, terdapat dua karakter yang melakukan posisi sujud menghadap ke arah sebuah kepala dan bangunan. Sujud merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk mengucapkan rasa syukur, memohon ampun, dan berdoa. Berbagai agama termasuknya Islam, bersujud merupakan salah satu gerakan dalam shalat atau menyembah tuhan. Berikut referensi visual orang bersujud.

Kemudian di kolom selanjutnya, salah satu karakter menunjukkan sikap istirahat di tempat dengan tangan dibelakang. Sikap ini biasanya dilakukan dengan perintah agar bersiap menerima amanat atau perintah. Sikap ini biasa digunakan oleh prajurit tentara atau suatu organisasi tertentu, termasuk siswa dan para pelajar. Beberapa sekolah menggunakan metode ini untuk mendisiplinkan siswanya agar dapat mengikuti tata tertib di sekolah. Sikap ini bertujuan untuk membangun rasa tertib dan disiplin.

Di kolom terakhir tabel, terdapat ilustrasi bangunan dengan banyak pintu dan jendela. Banyaknya pintu ini memiliki arti bahwa bangunan tersebut memiliki banyak ruangan. Dengan jarak antara satu pintu dengan pintu lainnya yang sama dan berdekatan, dapat dipastikan bahwa ukuran ruangan di dalam bangunan tersebut sama. Dengan adanya relasi antara bangunan dengan banyak ruang dan karakter anak SMA, penulis menyimpulkan bahwa bangunan tersebut merupakan gedung

sekolah. Sekolah sendiri merupakan tempat terjadinya proses belajar-mengajar yang memiliki banyak ruangan. Ruangan tersebut termasuk ruang guru dan kelas.

### **Makna Denotatif**

Di panel ini, terdapat tanda yang merupakan unsur visual. Salah satunya ilustrasi sebuah kepala di atas bangunan. Kepala sendiri merupakan bagian dari organ tubuh atas yang ditopang oleh badan. Kemudian di kepala tersebut juga terdapat kumis, kumis merupakan rambut yang tumbuh di bagian bawa hidung. Dari kepala tersebut terdapat juga mulut yang mengeluarkan darah, darah merupakan cairan berwarna merah yang terdapat di dalam tubuh manusia, darah berfungsi menghantarkan oksigen dan zat-zat lainnya yang di perlukan oleh tubuh. Di depan kepala tersebut juga terdapat karakter yang muncul di panel sebelumnya. Karakter guru pada panel ini bersujud menghadap ke arah ilustrasi kepala, bersujud sendiri merupakan suatu sikap yang dilakukan dengan tujuan memohon, beribada, dan lain sebagainya. Sikap ini ditunjukan dengan ciri meletakkan dahi kepala di tanah. Kemudian karakter lainnya yaitu anak SMA melakukan sikap istirahat di tempat, sikap ini merupakan sikap yang dilakukan seseorang ketika akan menerima amanat atau perintah. Sikap ini biasanya dilakukan oleh prajurit tentara atau pelajar sekolah. Ilustrasi bangunan yang dijadikan sebagai penopang kepala pada panel ini, memiliki banyak pintu dan jendela dengan ukuran yang sama. Banyaknya pintu dan jendela tersebut menandakan bahwa bangunan ini memiliki banyak ruangan.

### **Makna Konotatif**

Ilustrasi kepala pada panel ini memiliki kumis dan juga mulut yang mengeluarkan darah. Di beberapa daerah kumis menyimbolkan kejantanan, ketegasan, dan kedewasaan. Darah yang keluar dari mulut kepala tersebut menunjukkan adanya hal yang tidak beres pada tubuh kepala tersebut. Karena darah merupakan cairan yang normalnya berada di dalam tubuh. Kepala merupakan bagian organ atas yang ditopang oleh tubuh. Ilustrasi kepala pada panel ini ditopang oleh sebuah bangunan, bangunan tersebut memiliki banyak pintu dan jendela dengan jarak dan ukuran yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa bangunan tersebut memiliki banyak ruang. Melihat pada tanda yang muncul di panel-panel sebelumnya, ruang yang terdapat di dalam bangunan tersebut merupakan ruang kelas, karena karakter di dalam komik tersebut merupakan anak SMA. Karakter lain di dalam



panel menunjukkan sikap yang berbeda. Karakter anak SMA menunjukkan sikap istirahat di tempat, sikap ini ditujukan untuk bersiap menerima amanat atau perintah. Pada panel ini anak SMA tersebut sedang menunggu amanat, dilihat dari arah anak SMA tersebut melakukan sikap istirahat, anak SMA tersebut menunggu amanat dari ilustrasi kepala yang memiliki tubuh bangunan sekolah. Sedangkan karakter lain yang merupakan guru melakukan sikap sujud, sikap ini ditujukan untuk memohon ampun atau bertemu seseorang dengan status yang lebih tinggi. Karakter guru pada komik bersujud menghadap ilustrasi kepala yang ditopang oleh bangunan sekolah. Seolah-olah kedua guru tersebut sedang menghadap kepada seseorang dengan status yang lebih tinggi dan memohon ampunan kepadanya.

Tabel 8. Tanda Verbal Panel 1

Sign (Tanda)	Signifier (Penanda)	Signified (Pertanda)
“ KARENA KAMU MEROKOK DALAM KELAS, KITA HARUS MEMBAWA MU KE KEPALA SEKOLAH !!! ”	Kalimat yang diucapkan salah satu karakter yang diilustrasikan sebagai guru	Kalimat tegas dan emosional yang diucapkan salah satu karakter komik yang diilustrasikan sebagai guru
Rokok	Kalimat yang diucapkan karakter yang diilustrasikan sebagai guru menyebutkan tentang merokok	Rokok merupakan benda berbentuk silinder yang bahan utamanya berisi tembakau dan zat-zat kimia seperti nikotin, tar, karbon monoksida, dan sebagainya yang berbahaya bagi tubuh. Rokok dikonsumsi dengan cara membakar salah satu ujungnya agar asapnya dapat dihirup melalui mulut.
Ruang Kelas	Kalimat yang diucapkan karakter yang diilustrasikan sebagai guru menyebutkan tentang kelas	Ruang kelas adalah suatu ruangan yang terdapat di dalam sekolah
Kepala Sekolah	Kalimat yang diucapkan karakter yang diilustrasikan sebagai guru menyebutkan tentang Kepala Sekolah	Kepala sekolah merupakan seorang guru yang ditunjuk dan ditugaskan untuk memimpin sebuah sekolah atau institusi.

Bahasa Indonesia Formal	Kalimat yang digunakan dalam komik merupakan kalimat formal bahasa Indonesia	Kalimat formal merupakan kalimat yang ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
-------------------------	--	---

Dari hasil penelitian yang didapatkan pada unsur verbal panel 1 komik Tahilalats episode 622, dapat diketahui bahwa pada panel ini menggambarkan suasana yang tegang dan emosional. Hal tersebut terjadi karena karakter anak SMA pada panel tersebut diperintahkan oleh karakter guru untuk bertemu kepala sekolah, karena anak SMA tersebut merokok di dalam ruang kelas. Rokok sendiri merupakan benda yang memiliki zat berbahaya, oleh sebab itu karakter guru dalam panel tersebut memerintahkan anak SMA dengan kalimat formal yang bernada tegas dan emosional. Karena mengkonsumsi rokok didalam ruang kelas, karakter SMA tersebut dibawa untuk menemui kepala sekolah yang merupakan pimpinan dari sekolah.

#### Makna Denotatif

Pada panel 1 salah satu karakter yang diilustrasikan sebagai gur dengan tegas mengucapkan kalimat “ *KARENA KAMU MEROKOK DALAM KELAS, KITA HARUS MEMBAWA MU KE KEPALA SEKOLAH !!!* ”. Rokok merupakan benda berbentuk silinder yang bahan utamanya berisi tembakau dan zat-zat kimia seperti nikotin, tar, karbon monoksida, dan sebagainya yang berbahaya bagi tubuh. Rokok dikonsumsi dengan cara membakar salah satu ujungnya agar asapnya dapat dihirup melalui mulut. Kepala sekolah merupakan seorang guru yang ditunjuk dan ditugaskan untuk memimpin sebuah sekolah atau institusi. Kalimat yang digunakan pada panel 1 merupakan kalimat formal bahasa Indonesia

#### Makna Konotatif

Kalimat yang diucapkan oleh salah satu karakter yang diilustrasikan sebagai guru tersebut “ *KARENA KAMU MEROKOK DALAM KELAS, KITA HARUS MEMBAWA MU KE KEPALA SEKOLAH !!!* ”. Merupakan kalimat yang diucapkan dengan nada yang tegas dan emosional. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan huruf kapital pada seluruh kalimat, yang diakhiri dengan tanda seru “!”. Secara tidak langsung dari kalimat tadi, karakter guru pada komik tersebut sedang memberi perintah dan arahan pada karakter lain yang diilustrasikan sebagai anak SMA untuk membawa dia menghadap ke kepala sekolah, anak tersebut dibawa karena merokok di

dalam kelas. Rokok sendiri merupakan benda yang memiliki kandungan berbahaya bagi tubuh. Kata “merokok” pada kalimat tersebut mengacu kepada karakter anak SMA yang mengkonsumsi rokok didalam kelas

Tabel 9. Tanda Verbal Panel 2

Sign (Tanda)	Signifier (Penanda)	Signified (Pertanda)
“TIDAAAAAAAAAKK !!!”	Kalimat yang diucapkan salah satu karakter yang diilustrasikan anak SMA	Kata yang berupa bentuk penolakan diucapkan oleh salah satu karakter

Dari hasil penelitian yang didapatkan pada unsur verbal panel ke-2 komik, kata “ *TIDAAAAAAAAAKK !!!* ” yang diucapkan karakter tersebut digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sedang terjadi. Fungsinya untuk menambahkan suasana tegang dan dramatis yang diperlukan dalam membangun sebuah cerita. Sehingga kata tersebut begitu menggambarkan penderitaan yang dirasakan karakter anak SMA tersebut.

#### Makna Denotatif

Pada panel ke-2 salah satu karakter yang diilustrasikan sebagai anak SMA mengucapkan kata “ *TIDAAAAAAAAAKK !!!* ”. Kata merupakan kata yang dimodifikasi dari kata “ Tidak” dalam bahasa indonesia untuk mengajukan penolakan terhadap sesuatu. Dalam kata yang diucapkan karakter tersebut memiliki lebih banyak huruf “A” dan tanda seru “!” di akhir kata.

#### Makna Konotatif

Kalimat yang diucapkan oleh salah satu karakter yang diilustrasikan sebagai anak SMA tersebut “ *TIDAAAAAAAAAKK !!!* ”. Merupakan kalimat yang diucapkan dengan nada yang keras. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan huruf kapital pada seluruh kalimat dan juga adanya penambahan huruf “A”, sehingga dapat digambarkan bahwa kata tersebut diucapkan dengan teriakan yang panjang. Penggunaan tanda seru “!” di akhir kalimat digunakan untuk memperkuat gambaran situasi yang sedang terjadi. Hal ini bisa digambarkan bahwa karakter anak SMA pada panel tersebut menolak dengan keras untuk dibawa ke kepala sekolah.

#### Hasil Analisis Jenis Humor Komik Tahilalats Menggunakan Teori Ketidaksesuaian

Teori humor ketidaksesuaian muncul karena adanya persepsi yang menentang logika,

sehingga memberikan kesan lucu terhadap sesuatu yang tidak sesuai [3]. Berdasarkan makna yang telah dianalisis pada komik Tahilalats episode 622. Ketidaksesuaian ini muncul pada penggambaran kepala sekolah yang diilustrasikan pada panel ke-4.

Singkat cerita pada komik Tahilalats episode 622. Seorang anak SMA dibawa ke kepala sekolah karena merokok di dalam kelas. Kepala sekolah pada komik ini diilustrasikan sebagai sebuah kepala yang memiliki tubuh bangunan sekolah. Pada ilustrasi tersebut kepala sekolah mengeluarkan darah dari mulut, hal ini terjadi karena anak SMA tersebut sudah merokok di dalam kelas yang pada komik tersebut dimaksudkan merokok di dalam tubuh kepala sekolah tersebut, karena kepala sekolah tersebut tubuhnya merupakan sekolah itu sendiri. Adanya pertentangan persepsi kata dengan gambar pada komik ini yang membuat sebuah cerita menjadi memiliki nilai humor.

## IV. DISKUSI

Penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis tentang mengenai “Kajian Visual Komik Tahilalats Episode 622” menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure, telah menghasilkan beberapa kesimpulan salah satunya yaitu, dapat diketahui bahwa komik Tahilalats episode 622 ditujukan bagi pembaca di segala umur, terutama yang berdomisili di indonesia. Hal ini dapat dilihat dari tidak digambarkannya aktifitas merokok yang dimaksud di salah satu panel tersebut, dan hanya disebut secara verbal saja. Hal ini terkait dengan adanya peraturan di sekolah, terutama sekolah di Indonesia yang melarang anak-anak untuk merokok di lingkungan sekolah

Seperti yang diungkapkan oleh Scott McCloud dalam buku-nya di mana komik sendiri adalah gambar yang dapat menyampaikan informasi dan menghasilkan respon estetik [6]. Komik Tahilalats sendiri terdiri dari gambar dan teks yang saling tersusun dan berhubungan satu sama lain. Tidak hanya dari panel 1 ke panel 2 saja. Namun juga panel 1 yang berhubungan langsung dengan keseluruhan panel maupun sebaliknya.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan teori semiotika Ferdinand de Saussure, yang membagi semiotika menjadi signified dan signifier, penulis dapat menyimpulkan adanya keterkaitan makna antara

unsur verbal dan visual pada setiap panel Komik Tahilalats episode 622. Keterkaitan ini tidak hanya sebatas antara panel 1 ke 2 atau 3 ke 4. Tetapi juga keseluruhan panel memiliki keterkaitan baik itu panel 1 dan 4, namun juga 2 dan 4, tanpa terbatas oleh urutan saja. Penulis juga menyimpulkan bahwa cara penyampaian humor di dalam komik menggunakan metafora ketidaksesuaian atau Incongruity Theory. Metafora ini digunakan untuk membangun unsur humor di dalam Komik Tahilalats episode 622. Sehingga dapat disimpulkan, hasil penelitian ini adalah adanya penggunaan aspek semiotika pada Komik Tahilalats Episode 622. Yaitu menggunakan tanda-tanda dalam membangun keseluruhan humor yang disampaikan di dalam komik.

## VI.SARAN

Setelah melakukan penelitian terhadap komik Tahilalats episode 622, telah adanya suatu cara untuk membedah komik yang mengandung unsur verbal dan visual secara teratur. Dengan membedah tanda-tanda di dalam komik secara berurutan dan mencari makna yang terkait dari tanda di setiap panel komik tersebut. Adapun saran penulis selanjutnya ialah dalam penelitian berikutnya dapat menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure untuk menganalisis tanda di Komik Tahilalats episode yang lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada segala pihak yang membantu penelitian ini. Baik para penulis yang tercantum di daftar pustaka telah membantu dalam bantuan data baik itu tertulis maupun tidak tertulis. Dan kepada pihak manapun yang sudah memberikan bantuan doa dan finansial.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amda, K. & Fitriyani, R. (2016). *Membaca Ekspresi Wajah*. Depok: Huta Publisher.
- [2] Arifrahara, G. & Haswanto, N. & Wahjudi, D. (2013). *Analisis Karakteristik Visual dan Strategi Visual Iklan Wall Painting*. Jurnal Komunikasi Visual & Multimedia. Hal.55.
- [3] Chapman, A, & J. Foot, H, C. (1996). *Humor And Laughter*. New York: Routledge.
- [4] Gumilang, P. (2017). *TINJAUAN VISUAL PADA IKLAN TELEVISI KARTU AS VERSI GULAI OTAK MELALUI SEMIOLOGI FERDINAND DE SAUSSURE*, Skripsi, Fakultas Desain, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- [5] Kurniawan, Y. (2018). *TEKNIK PENCIPTAAN HUMOR DALAM KOMIK STRIP TAHILALATS DI WEBTOON*. Jurnal Sastra Indonesia, Linguistik, hal. 11.
- [6] McCloud, S. (2008). *Understanding Comics : The Invisible Art*. New York: Harper Collins.
- [7] Nuansajambi.com (2017). *Ini Bedanya Seragam Honorer Dengan PNS Dalam surat Edaran Dikeluarkan Pemprov Jambi*. Sumber: <https://nuansajambi.com/2017/03/21/>, diakses 1 Agustus 2019.
- [8] Octora, W. (2017). *ANALISIS SEMIOTIKA KOMIK SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL*, Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- [9] Prawira, S, D. (1976). *The Spoken Image: Photography and Language*. Jakarta: P2LPTK.
- [10] Pranawestu, F. (2017). *WACANA HUMOR KOMIK TAHILALATS*, Skripsi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- [11] Rahmanadji, D. (2009). *SEJARAH, TEORI, JENIS, DAN FUNGSI HUMOR* . Jurnal Seni dan Desain, No. 2, hal. 220-221.
- [12] Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Afabeta.
- [13] Taufik (2015). *Pengertian Sekolah Menengah Atas*. Sumber: <https://almasoem.sch.id/pengertian-sekolah-menengah-atas/>, diakses 30 Juli 2019.
- [14] Tribunnews.com (2016). *Kenapa Seragam SMA harus Putih Abu-Abu, Bukan Warna Lain?*. Sumber: <https://makassar.tribunnews.com/2016/10/12/kenapa-seragam-sma-harus-putih-abu-abu-bukan-warna-lain-ternyata-ini-alasan-pemerintah-ngotot-itu?page=2>, diakses 31 Juli 2019.